

Kemandirian dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembangunan Rocket Stove untuk Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Desa Jejer Gandusari Trenggalek Berbasis SDGs 12

Ifdlolul Maghfur^{1*)}, Syafira Nur Fadholi²⁾, Muhammad Fajrul Falah³⁾, Imam Mukaryanto Edy⁴⁾

Universitas Yudharta Pasuruan

e-mail: ifdhol@yudharta.ac.id

ABSTRAK

Mitra dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah masyarakat Desa Jejer, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah sistem pembuangan dan pengelolaan sampah yang belum berjalan secara optimal, di mana sebagian warga masih membuang atau membakar sampah secara terbuka sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan dan risiko kesehatan. Untuk menjawab tantangan tersebut, tim pelaksana KKN Kelompok 20 Universitas Yudharta Trenggalek menawarkan serangkaian solusi yang saling melengkapi, yaitu pembangunan tungku pembakaran sampah (Rocket Stove) sebagai program utama, edukasi pemilahan dan pengelolaan sampah bagi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) melalui tujuh tahapan, yaitu observasi dan identifikasi masalah, perencanaan program, sosialisasi, pelaksanaan, uji coba dan evaluasi, edukasi masyarakat, serta serah terima. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa telah terbangun satu unit tungku pembakaran sampah (Rocket Stove) yang berfungsi dengan baik dan telah diserahkan kepada Pemerintah Desa Jejer, berkurangnya kebiasaan warga membakar sampah secara terbuka, masyarakat memperoleh pemahaman dasar pemilahan sampah, serta dihasilkannya produk kerajinan keychain berbahan sampah plastik yang dapat direplikasi warga. Kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) poin ke-12 mengenai Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab dan diharapkan dapat menjadi model pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Pengelolaan Sampah, Rocket Stove, Pengabdian Masyarakat, Sustainable Development Goals, Daur Ulang*

ABSTRACT

The partner in this Community Service Program (KKN) activity is the community of Jejer Village, Gandusari District, Trenggalek Regency, East Java. The main problem faced by the partner is the waste disposal and management system that has not been operating optimally, where some residents still dispose of or burn waste openly, creating environmental pollution and health risks. To address this challenge, the KKN Group 20 implementation team of Universitas Yudharta Trenggalek offered a set of complementary solutions consisting of the construction of a waste-burning stove (Rocket Stove) as the main program, waste sorting and, keychain craft-making from used plastic bottle caps. Implementation was carried out using the Participatory Action Research (PAR) method through seven stages: observation and problem identification, program planning, socialization, implementation, trial and evaluation, community education, and handover. The results show that one functioning Rocket Stove unit was successfully built and handed over to the Jejer Village Government, residents' habit of open waste burning decreased, understanding of waste sorting, and the community obtained a

recycled keychain product as well as a replicable plastic-waste. This activity contributes directly to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) point 12 on Responsible Consumption and Production and is expected to serve as a sustainable model of community-based waste management.

Keywords: *Waste Management, Rocket Stove, Community Service, Sustainable Development Goals, Recycling*

1. PENDAHULUAN

Persoalan pengelolaan sampah bukan hanya menjadi isu lokal Desa Jejer, melainkan juga permasalahan nasional yang belum sepenuhnya tertangani. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagian besar timbulan sampah nasional berasal dari aktivitas rumah tangga, dengan sampah plastik menempati posisi kedua terbesar setelah sisa makanan dan proporsinya cenderung terus meningkat dari tahun ke tahun (SIPSN-KLHK, 2024). Secara regulasi, kewajiban pengelolaan sampah yang bertanggung jawab juga telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang mengamanatkan pengelolaan sampah dilakukan secara komprehensif mulai dari sumbernya hingga pemrosesan akhir (JDIH BPK RI, 2008).

Desa Jejer merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan pekerja sektor informal. Aktivitas rumah tangga di desa ini menghasilkan volume sampah organik maupun anorganik yang terus meningkat setiap harinya, namun belum diimbangi dengan sistem pembuangan dan pengelolaan yang memadai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mahasiswa KKN Kelompok 20 Universitas Yudharta Trenggalek bersama perangkat desa dan warga setempat, sebagian warga masih membuang atau membakar sampah secara sembarangan di lahan terbuka, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan, gangguan estetika, serta risiko kesehatan bagi masyarakat sekitar.

Menyikapi permasalahan tersebut, mahasiswa KKN Kelompok 20 bersama masyarakat mitra menyusun serangkaian program kerja bidang pengelolaan sampah yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) poin ke-12, yaitu Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (*Responsible Consumption and Production*). Tujuan ke-12 ini menekankan pentingnya pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, antara lain melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali sumber daya, termasuk pengurangan timbulan limbah secara substansial (Kementerian PPN/Bappenas, 2018). Program utama yang dilaksanakan adalah pembangunan tungku pembakaran sampah atau Rocket Stove, yaitu alat pembakaran sampah sederhana yang dirancang agar proses pembakaran lebih efisien, hemat bahan bakar, serta mengurangi asap dan dampak pencemaran dibandingkan pembakaran sampah secara terbuka. Kajian pengabdian sejenis menunjukkan bahwa Rocket Stove menghasilkan pembakaran yang lebih cepat dengan asap yang jauh lebih

sedikit dibandingkan metode pembakaran terbuka, sehingga lebih aman bagi kesehatan dan lingkungan sekitar (Yahya & Ningrum, 2023).

Selain program utama tersebut, mahasiswa KKN Kelompok 20 juga melaksanakan beberapa program pendukung untuk menumbuhkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah plastik. Penanaman kesadaran lingkungan sejak dini dinilai penting karena kebiasaan dan pengetahuan yang ditanamkan pada masa kanak-kanak cenderung terbawa hingga dewasa, sehingga sekolah dan lingkungan sekitar anak menjadi titik strategis untuk membangun kesadaran ekologis generasi mendatang (Neolaka, 2008; Purnami, 2021). Di sisi lain, pemanfaatan sampah plastik anorganik menjadi produk bernilai guna, seperti kerajinan dan material bangunan, sejalan dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat; beberapa penelitian menunjukkan bahwa campuran sampah plastik dengan bahan konvensional seperti pasir dan semen dapat menghasilkan paving block dengan kualitas dan daya tekan yang layak digunakan sebagai material bangunan (Zulfi & Soehardi, 2021; Onibala dkk., 2024).

Desa Jajar, yang terletak di Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, merupakan desa dengan beragam potensi dalam bidang sumber daya alam, sosial, budaya, dan keagamaan. Mayoritas penduduk Desa Jajar berprofesi sebagai petani, pedagang, dan para pemuda yang merantau. Selain itu, desa ini juga kaya akan potensi pariwisata, kerajinan lokal, serta aneka seni dan tradisi yang hingga kini masih dijaga oleh masyarakat. Kehidupan sosial di desa ini cukup aktif, terlihat dari adanya berbagai kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan yang berlangsung secara rutin, menjadi bentuk kebersamaan dan gotong royong.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan diskusi dengan pihak pemerintah desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan, didapatkan gambaran mengenai situasi masyarakat dan potensi yang ada di desa Jajar. Selain itu, terdapat pula berbagai potensi yang bisa dikembangkan, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu perhatian dan pendampingan, terutama di bidang pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Situasi ini menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengenali kebutuhan masyarakat agar program yang dirancang sesuai dengan kondisi dan potensi desa.

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa kelompok 20 berfungsi sebagai mitra masyarakat yang berusaha memberikan kontribusi melalui ide, kreativitas, dan penerapan ilmu pengetahuan yang relevan dengan nilai disiplin dan keilmuan masing-masing. Rencana kegiatan dibuat sesuai hasil pengidentifikasian kebutuhan masyarakat melalui koordinasi dengan pemerintah desa dan berbagai elemen masyarakat, sehingga program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang nyata, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Pendekatan partisipatif ini menjadi landasan penting dalam menciptakan sinergi antara mahasiswa dan masyarakat selama pelaksanaan KKN.

Desa Jajar memiliki potensi ekonomi yang cukup besar yang didominasi oleh sektor pertanian, UMKM, kerajinan, dan seni budaya. Dalam laporan KKN disebutkan

bahwa potensi utama desa meliputi sektor pertanian, UMKM, kegiatan keagamaan, serta pariwisata desa. Berdasarkan hasil wawancara lapangan, potensi ekonomi masyarakat antara lain. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, buruh tani, pedagang, pekerja pabrik genteng, dan perantau. Komoditas pertanian utama, Padi, Jagung, Cabai, Timun. Permasalahan utama pertanian adalah serangan hama wereng pada tanaman padi yang diatasi melalui penyemprotan pestisida. Kelompok tani menyediakan bibit, sedangkan pupuk diperoleh melalui bantuan pemerintah dengan biaya transportasi. Produk unggulan desa. Reyeng, Ukiran kayu, Anyaman simpe, Batu akik (bahkan telah dipasarkan hingga ekspor), Kerajinan keris, Makanan khas Cukdeh (Pincuk Lodeh). Potensi tersebut menjadi modal penting dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat apabila didukung melalui digitalisasi UMKM, promosi produk lokal, dan pemberdayaan masyarakat.

Budaya dan Agama di Desa Jajar, masih memegang teguh nilai budaya dan tradisi lokal yang berpadu dengan kehidupan keagamaan. Budaya yang masih berkembang antara lain, Tiban, Karawitan, Megengan Show, Pertunjukan ketoprak, Jamasan, Sholallahu, dan Jiwa Menggugat. Salah satu ikon budaya Desa Jajar adalah Megengan Show, yang mulai diselenggarakan sejak tahun 2017 di Taman Jajar Gumregah sebagai bentuk pelestarian budaya sekaligus promosi potensi desa. Acara tersebut mengangkat seni tradisional, kenduri, ketoprak, dan perlombaan antardusun. Kehidupan Keagamaan masyarakat sangat aktif, antara lain, TPQ, Madin, Yasinan laki-laki setiap malam Rabu, Yasinan perempuan setiap malam Jumat, Diba'an setiap bulan, Manaqib tingkat kecamatan, Lailatul Ijtima' Sabtu Legi, Ahad Legi (ranting Jajar), dan Sholallahu. Senam ibu-ibu setiap Selasa dan Sabtu sore sebagai kegiatan sosial masyarakat.

Dalam KKN 20 bahwa masyarakat Desa Jajar aktif mengikuti kegiatan TPQ, pengajian, IPNU-IPPNU, Posyandu, Karang Taruna, serta berbagai kegiatan sosial-keagamaan. Pendidikan dan Pertanian dalam Masyarakat Desa Jajar memiliki beberapa lembaga pendidikan formal dan non formal, yaitu: 2 Sekolah Dasar (SD), 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 2 TPQ dan 3 Madrasah Diniyah (Madin)

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pembangunan Rocket Stove serta program pendukungnya di Desa Jejer ini sangat relevan dan diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya lebih luas untuk mendukung pencapaian SDGs 12 sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di wilayah pedesaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), yaitu metode pengabdian yang melibatkan masyarakat secara aktif mulai dari tahap identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan, sehingga masyarakat tidak diposisikan sebagai objek semata, melainkan sebagai subjek yang aktif dalam proses pemecahan masalahnya sendiri (Fazizah & Utama, 2026). Pendekatan partisipatif semacam ini dinilai relevan untuk menjaga kesinambungan kesadaran masyarakat, karena solusi yang dihasilkan lahir dari proses dialogis antara mahasiswa dan warga, bukan sekadar intervensi dari luar (Afandi dkk., 2022). Melalui

metode ini, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan program.

Pelaksanaan program pembangunan tungku pembakaran sampah (*Rocket Stove*) beserta program pendukungnya diuraikan menjadi tujuh tahapan yang saling terkait sebagai berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap ini bertujuan menggali data mengenai kondisi pengelolaan sampah di Desa Jejer melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan perangkat desa serta warga setempat.

2. Perencanaan Program

Pada tahap ini disusun rancangan program kerja, penentuan lokasi pembangunan *Rocket Stove*, serta penyusunan kebutuhan alat dan bahan bersama masyarakat mitra.

3. Sosialisasi

Rencana program disampaikan kepada perangkat desa dan masyarakat guna mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

4. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan proses pembangunan fisik *Rocket Stove* yang dilakukan secara bergotong royong oleh mahasiswa dan warga, mulai dari persiapan bahan, pembentukan struktur tungku, hingga penyelesaian konstruksi. Pada periode yang sama dilaksanakan pula program pendukung, yaitu edukasi pemilahan sampah bagi anak-anak SD dan SMK, pembuatan keychain dari tutup botol plastik bekas, dan pembuatan paving block dari sampah plastik.

5. Uji Coba dan Evaluasi

Rocket Stove yang telah dibangun diuji fungsinya untuk memastikan alat dapat digunakan secara optimal dalam membakar sampah rumah tangga.

6. Edukasi Masyarakat

Sosialisasi diberikan kepada warga mengenai cara penggunaan *Rocket Stove* yang aman serta pentingnya pemilahan sampah sebelum proses pembakaran.

7. Serah Terima

Hasil program diserahkan kepada Pemerintah Desa Jejer agar dapat dimanfaatkan dan dikelola secara berkelanjutan oleh masyarakat. Rincian program kerja Kelompok 20 di bidang pengelolaan sampah disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Program Kerja Kelompok 20 Bidang Pengelolaan Sampah (SDGs 12)

No	Kegiatan	Aktivitas	Waktu	Sasaran
1	Pembangunan Tungku Pembakaran Sampah	Mengaktifkan kembali TPA dengan membangun tungku pembakaran sampah (<i>Rocket Stove</i>)	Minggu 3	Warga Desa Jejer
2	Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah	Memberikan edukasi dan praktik cara memilah serta mengelola sampah secara langsung kepada anak-anak	Minggu 3	Anak-anak SD dan SMK
3	Pembuatan <i>Keychain</i> dari Tutup Botol Plastik	Membuat kerajinan gantungan kunci (<i>keychain</i>) dari tutup botol plastik bekas	Minggu 2	Anak-anak SD dan SMK
4	Pembuatan <i>Paving Block</i> dari Sampah Plastik	Membuat produk dan resep paving block berbahan dasar sampah plastic	Minggu 3	Warga Desa Jejer

3. HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Program kerja Kelompok 20 KKN Universitas Yudharta Trenggalek Tahun 2026 di Desa Jejer pada bidang pengelolaan sampah telah berhasil dilaksanakan hingga tahap penyelesaian, meliputi program utama pembangunan *Rocket Stove* serta tiga program pendukung. Berikut hasil yang dicapai dari masing-masing program.

1. Tungku Pembakaran Sampah (*Rocket Stove*)

Program utama menghasilkan satu unit tungku pembakaran sampah (*Rocket Stove*) yang berfungsi dengan baik dan dapat digunakan langsung oleh masyarakat Desa Jejer. Hasil uji coba menunjukkan proses pembakaran berlangsung lebih cepat dengan asap yang jauh lebih sedikit dibandingkan pembakaran terbuka, sejalan dengan temuan pada program pengabdian serupa (Yahya & Ningrum, 2023). Kehadiran alat ini turut mengurangi kebiasaan warga membakar sampah secara terbuka di lahan bebas karena tersedianya sarana pembakaran yang lebih aman dan efisien.



Gambar 1. Hasil Akhir Tungku Pembakaran Sampah (*Rocket Stove*) dan Penyerahan kepada Pemerintah Desa Jejer

2. Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah kepada Anak-Anak Sekolah Dasar

Anak-anak Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum di Desa Jejer mendapatkan pemahaman dasar mengenai jenis-jenis sampah serta cara memilah sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan positif terhadap pengelolaan sampah sejak usia dini melalui pendekatan edukatif yang menarik, sejalan dengan pandangan bahwa lingkungan sekitar anak merupakan titik strategis untuk membangun kesadaran ekologis generasi mendatang (Aji & Fazizah, 2026).



Gambar 2. Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah kepada Anak-Anak Sekolah

3. Rencana Pembuatan Keychain dari Tutup Botol Plastik Bekas

Kegiatan ini menghasilkan produk kerajinan *keychain* (gantungan kunci) dari tutup botol plastik bekas yang dibuat bersama anak-anak SD dan SMK. Melalui kegiatan ini, anak-anak memperoleh keterampilan dasar daur ulang sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai jual, sejalan dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.



Gambar 3. Proses Pembuatan Keychain dari Tutup Botol Plastik Bekas

4. Rencana Pembuatan *Paving Block* dari Sampah Plastik

Melalui proses *trial and error* bersama warga, diperoleh produk dan resep pembuatan *paving block* berbahan dasar sampah plastik. Hasil ini konsisten dengan berbagai kajian pengabdian yang menunjukkan bahwa sampah plastik dapat diolah menjadi *paving block* dengan kualitas yang layak digunakan sebagai material bangunan (Zulfi & Soehardi, 2021; Onibala dkk., 2024), sekaligus memberi warga Desa Jejer alternatif solusi pemanfaatan sampah plastik anorganik menjadi material bangunan yang bermanfaat.



Gambar 4. Rencana Proses Pembuatan *Paving Block* dari Sampah Plastik

Secara keseluruhan, terjalin kerja sama yang baik antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat dalam pelaksanaan seluruh program pengelolaan sampah. Hasil ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan mampu menjawab permasalahan utama yang dikeluhkan masyarakat, yaitu belum optimalnya sistem pembuangan sampah di Desa Jejer, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian SDGs 12 mengenai Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

Potensi Keberlanjutan Program

Agar manfaat program dapat dirasakan secara berkelanjutan, mahasiswa KKN telah menyerahkan hasil program berupa *Rocket Stove* kepada Pemerintah Desa Jejer untuk dikelola dan dimanfaatkan bersama masyarakat. Upaya yang mendukung keberlanjutan program antara lain pemberian edukasi kepada warga dan perangkat desa mengenai cara perawatan dan penggunaan *Rocket Stove* secara mandiri, mendorong pembentukan kelompok atau petugas pengelola sampah tingkat dusun, rekomendasi replikasi pembangunan *Rocket Stove* di titik-titik lain, serta mendorong keberlanjutan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi rutin terkait pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Dengan adanya dukungan Pemerintah Desa dan partisipasi aktif masyarakat, program ini memiliki potensi keberlanjutan yang baik sebagai model pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Desa Jejer.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 20 Universitas Yudharta Trenggalek Tahun 2026 di Desa Jejer, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah belum optimalnya sistem pembuangan dan pengelolaan sampah. Sebagai solusi, mahasiswa bersama masyarakat mitra berhasil melaksanakan program kerja utama berupa pembangunan tungku pembakaran sampah (Rocket Stove), yang terbukti mampu menjadi sarana pengelolaan sampah rumah tangga yang lebih efisien, aman, dan ramah lingkungan, didukung oleh program edukasi pemilahan sampah bagi anak-anak SD dan SMK, pembuatan keychain dari tutup botol plastik bekas, serta pembuatan paving block dari sampah plastik. Secara keseluruhan, program ini sejalan dengan upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin ke-12, yaitu Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dan berpotensi menjadi model pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dapat direplikasi di desa lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana KKN Kelompok 20 mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut mendukung kegiatan ini, antara lain:

- 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Yudharta Trenggalek yang telah mendanai dan memfasilitasi pelaksanaan KKN.
- 2) Ifdlolul Maghfur, SEI, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan berlangsung.
- 3) Pemerintah Desa Jejer, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, atas dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan program.
- 4) Kepala Madrasah, guru, dan anak-anak Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Desa Jejer yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi.
- 5) Seluruh masyarakat Desa Jejer serta mahasiswa Kelompok 20 yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan seluruh rangkaian program.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Suprpto, & Fahrudin, A. (2022). Participatory action research dalam pemberdayaan masyarakat berbasis aset. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Aji, T. S., & Fazizah, A. (2026). Digitalisasi perizinan berusaha melalui platform OSS RBA UMKM Pasar Senggol Pondok Pesantren Ngalah. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 60-64.
- Fazizah, A., & Utama, A. A. (2026). Peningkatan Pendapatan UMKM Wardah Assu'udiyah Boutique melalui Program Pendampingan Pemasaran berbasis Media Sosial. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 6(1), 1-6.

- Fazizah, A., Putra, T. S., Putri, E. D., Nikmah, F., & Arsyi, M. R. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Marketing dengan Metode SEO (Search Engine Optimization) pada Produk Kerupuk Tenggiri K57 di Desa Ketapang. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 266-273.
- Hakim, A. L., Maulana, R., Robin, Qawi, M. R., Andayani, N., & Firdaus, S. A. (2024). Study of local potential-based creative economy for community empowerment. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 40(1), 28–36. <https://doi.org/10.29313/mimbar.vi.2115> (Terakreditasi Sinta 3)
- Indah, S. I., & Fazizah, A. (2025). Sistem peningkatan transparansi pengelolaan dana bergulir masyarakat (DBM) melalui kegiatan survei UMKM di BUMDesma Artha Makmur Kerjayan. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 348–364. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v7i2.11594>
- Ismaiyah, N., Azizah, N., Nisa, K., Humairoh, I. D., & Musayyadah, M. (2025). Building women's self reliance through bouquet based creative economy: A participatory action research in Kadur Pamekasan. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 63–80. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v6i2.3919> (Terakreditasi Sinta 3)
- JDIH BPK RI. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>
- Kementerian PPN/Bappenas. (2018). Tujuan 12: Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. <https://sdgs.bappenas.go.id/category/kegiatan/pilar-lingkungan/konsumsi-dan-produksi-yang-bertanggung-jawab/>
- Kharis, A., & Langputeh, S. (2024). Developing river-based tourism in Indonesian local context: Towards an agenda of social development implications. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 8(1), 51–74. <https://doi.org/10.14421/jpm.2024.081-20> (Terakreditasi Sinta 2)
- Najibah, A. F. D. (2025). Penerapan Inovasi Kemasan Produk Sebagai Upaya Branding UMKM Kopi Dua Gunung. *BANTENESE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 115–124.
- Neolaka, A. (2008). *Kesadaran lingkungan*. Rineka Cipta.
- Onibala, M., Thambas, A. H., Riogilang, H., & Sumajouw, M. D. J. (2024). Pemanfaatan paving blok dari sampah plastik. *TEKNO*, 22(88), 985-994.

-
- Purnami, W. (2021). Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesadaran ekologi siswa. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2).
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (SIPSN-KLHK). (2024). Capaian kinerja pengelolaan sampah nasional tahun 2024. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/capaian>
- Universitas Yudharta Pasuruan. (2026). *Pedoman Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2026*. LPPM Universitas Yudharta Pasuruan.
- Yahya, M. F., & Ningrum, D. A. (2023). Inovasi alat pembakaran sampah tanpa asap metode Rocket Stove. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Yuwita, N., Astutik, S., Badriyatul, S., & Rahayu, S. (2021). Pendampingan legalitas usaha mikro kecil dan menengah melalui sistem online single submission di Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v2i1.322>
- Yuwita, N., Solihah, N., & Sakdiyah, A. F. (2024). MSME assistance through tempe product branding by Opinionjo Village Purwodadi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 5(2). <https://doi.org/10.37680/amalee.v5i2.5863> (Terakreditasi Sinta 3)
- Zulfi, E. K., & Soehardi, F. (2021). Kualitas paving block dengan menggunakan limbah plastik. *Jurnal Teknik*, 15, 85-92.